

Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3

Ginung Pratidina¹, Julia Amanta², Elsy Aldha Febiantina³, Hesa Ramadhani⁴.

¹Universitas Djuanda, ginung.pratidina@unida.ac.id

²Universitas Samudra, juliaamanta4@gmail.com

³Universitas Samudra, elsa.alda00@gmail.com

⁴Universitas Samudra, hesaramadhani335@gmail.com

ABSTRAK

Program Kampus Merdeka yang dicanangkan Mendikbud merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kebijakan kampus merdeka ini merupakan langkah awal mahasiswa untuk melepaskan belenggu agar lebih mudah bergerak. Mahasiswa diberikan hak untuk menjadi lulusan yang tangguh, mampu memenuhi kebutuhan zaman, dan menjadi pemimpin yang mempunyai semangat kebangsaan yang tinggi. Salah satu kebijakan yang digagas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). PMM ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa diluar program studinya, yang memberikan wadah bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama satu semester di Universitas diluar pulau. Selain untuk menciptakan suasana belajar yang baru, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman yang baru. Ketika mengikuti kegiatan tersebut, mahasiswa akan berkesempatan untuk belajar keragaman budaya nusantara melalui kegiatan Modul Nusantara dengan dialog yang dibangun oleh mahasiswa karena adanya berbagai latar belakang yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara membuat kuisisioner online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa pandangan terkait apa motivasi mereka dalam keikutsertaan Program Pertukaran Mahasiswa Batch 3 pada semester ini. Beberapa diantara mereka memiliki motivasi yang bisa kami simpulkan bahwa sebagian dari mereka memiliki motivasi terkait kebutuhan mereka baik dalam bentuk fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, dan aktualisasi diri mereka. Kegiatan Program PMM Batch 3 ini memberikan motivasi tersendiri bagi setiap mahasiswa dengan pandangan yang berbeda, karena sebagian dari mereka merasakan manfaat yang pastinya tidak mereka dapatkan di perguruan tinggi asal mereka. Motivasi dalam kegiatan Program PMM Batch 3 ini adalah hal penting yang harus ditanamkan dalam diri mahasiswa.

Kata kunci : Motivasi mengikuti program PMM, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

PENDAHULUAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2023 merupakan program pertukaran mahasiswa yang berlangsung selama 1 (satu) semester, program ini memungkinkan pertukaran mahasiswa antar pulau dari PTN ke PTS dan sebaliknya. Oleh karena itu, Universitas pengirim wajib menawarkan konversi dan pengakuan 20 SKS kepada mahasiswa peserta program PMM. Dan juga mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang keberagaman suku, ras, agama dan semangat persatuan serta memperluas dan/atau memperdalam pengetahuan akademis.

Ada banyak hal yang membuat mahasiswa/i tertarik untuk mengikuti kegiatan ini diantaranya yaitu, dengan tujuan menambah, memperkaya, dan memperkuat, kompetensi mahasiswa. Setelah mengikuti program PMM Batch 3 ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan soft skills dan jiwa kepemimpinan mereka serta antusias terhadap ragam perbedaan latar belakang. Melalui penelitian ini kami akan mengkaji dan menggali berbagai motivasi dari para mahasiswa program PMM terkait keikut sertaannya dalam program Kampus Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan di Asrama Putri Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3.

Tujuan adanya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dibuat untuk mengenali budaya dan keberagaman sosial mahasiswa selama satu semester dalam mengikuti program PMM tersebut. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa dalam mengikuti program PMM Batch 3.

METODE PENELITIAN

Universitas Djuanda, Jawa Barat adalah salah satu kampus yang menyelenggarakan program PMM Batch 3. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa yang lolos dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound di Universitas Djuanda Bogor. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Djuanda dengan menggunakan metode kualitatif yang berupaya memaknai

pemikiran dari subjek yang akan diteliti. Data utama penelitian ini didapatkan melalui metode survei yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara online melalui Google Form.

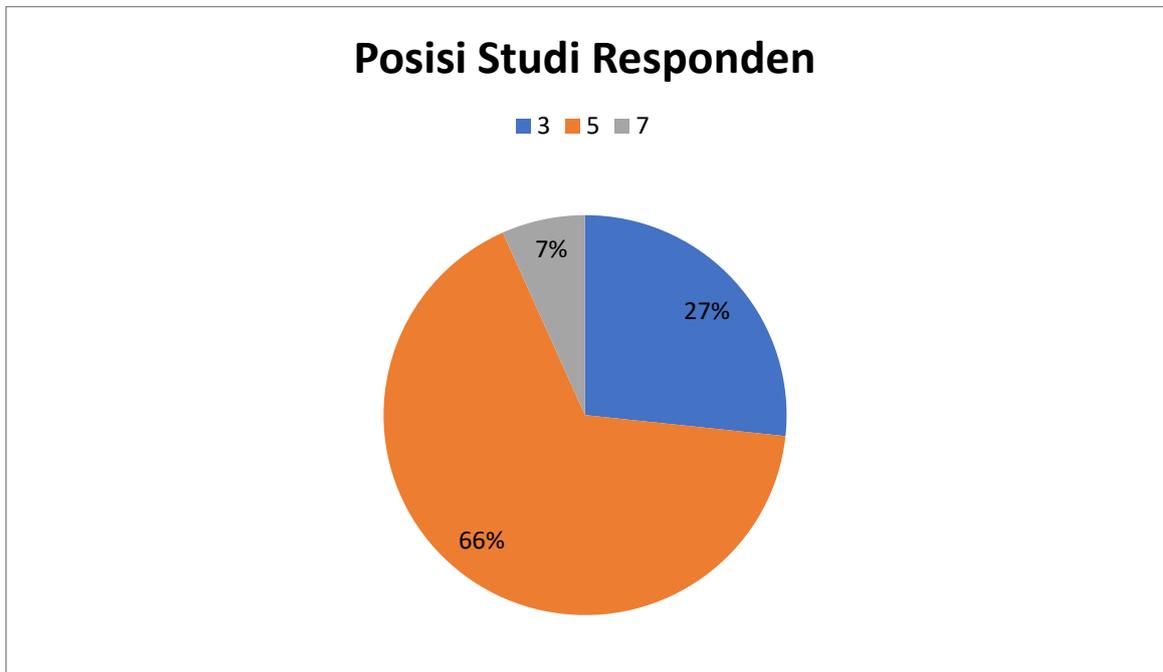
Responden dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang mendaftar dalam program PMM angkatan 3 yang berasal dari beberapa Perguruan Tinggi berbeda yang berada diluar Pulau Jawa. Dalam penelitian ini ada sebanyak 15 mahasiswa dari 66 mahasiswa, terdapat 9 responden Perempuan dan 6 responden Laki-laki. Berikut data mahasiswa berdasarkan asal Universitasnya ditampilkan dalam Tabel 1.

mahas

Nama Perguruan Tinggi	Provinsi	Jumlah
Universitas Negeri Makassar	Sulawesi Selatan	1
Universitas Pasir Pengaraian	Riau	1
Universitas Mataram	Nusa Tenggara Barat	1
Universitas Abulyatama	Aceh	1
Universitas Adzkia	Sumatera Barat	1
Universitas HKBP NOMMENSEN	Sumatera Utara	1
Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Bengkulu	1
Universitas Muhammadiyah Sinjai	Sulawesi Selatan	1
Universitas Haluoleo	Sulawesi Tenggara	1
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Sumatera Utara	1
Universitas Hamzanwadi	Nuasa Tenggara Barat	1
Universitas Islam Riau	Riau	1
Universitas Samudra	Aceh	1
Universitas Muhammadiyah Aceh	Aceh	1
Universitas Timur	Nusa Tenggara Timur	1
Jumlah		15

Tujuan dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh semester 3, 5, dan 7. Hasil data yang diambil berdasarkan semester, dapat dilihat melalui gambar diagram dibawah ini.

Gambar 2. Diagram Semester



Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa proporsi tertinggi adalah mahasiswa yang menempuh semester 5 dengan persentase 66%, mahasiswa semester 3 dengan persentase 27%, dan mahasiswa semester 7 dengan persentase 7%.

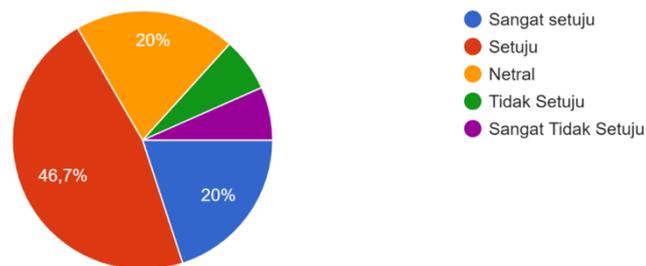
HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk berperilaku terkendali, siap menghadapi tantangan dan selalu bersikap positif. Serta mampu melaksanakan tugasnya secara optimal dan mencapai kepuasan yang diinginkan. Motivasi ini bisa ditemukan dimana saja, termasuk orang terdekat Anda, lingkungan pertemanan Anda, dan lain-lain. Namun yang bisa membuat seseorang melakukan sesuatu tentu saja adalah dirinya sendiri.

Sistem hirarki kebutuhan, dikembangkan oleh Maslow, merupakan pola yang biasa digunakan untuk menggolongkan motif manusia. Sistem hirarki kebutuhan meliputi lima kategori motif yang disusun dari kebutuhan yang paling rendah.

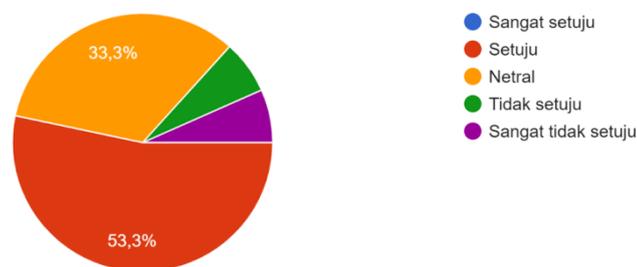
Kelima tingkat kebutuhan sebagaimana diuraikan oleh Hamner dan Organ ditunjukkan dalam tingkatan kebutuhan berikut: (Andjarwati, 2015)

1. Kebutuhan fisiologis, adalah kebutuhan manusia yang bersifat fisik. Seperti : kebutuhan akan udara, air, tidur, kesehatan, sandang dan pangan.



Gambar 1.1 Tanggapan responden terhadap motivasi mereka dalam mengikuti program PMM ini berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan kepuasan materi.

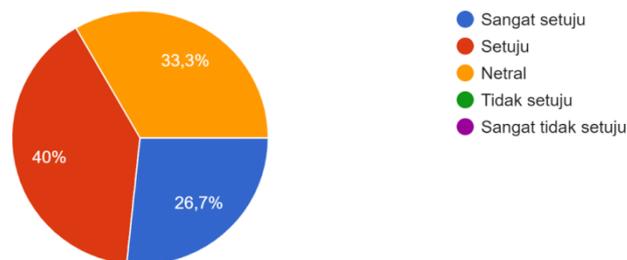
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa untuk persentase kepuasan mahasiswa terhadap kepuasan materi atau pelayanan di kampus tujuan pada saat mengikuti kegiatan PMM 3, sebanyak 46,7% mahasiswa merasakan kepuasan materi yang baik, 20% merasakan kepuasan materi yang sangat baik, dan 20% lainnya merasakan kepuasan materi yang netral atau biasa-biasa saja terhadap Universitas yang mereka tuju.



Gambar 1.2 Tanggapan responden terhadap uang bulanan dan fasilitas yang sudah memadai selama mengikuti program PMM.

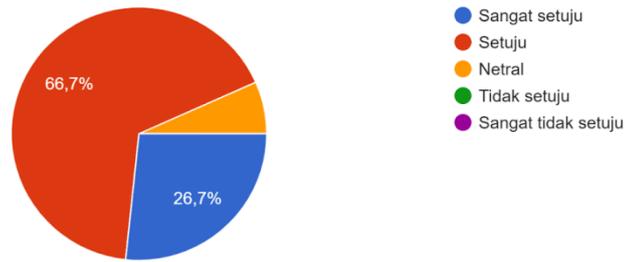
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa untuk persentase dari keseluruhan responden untuk fasilitas uang/biaya bulanan yang diberikan oleh Pemerintah 53,3% mahasiswa merasa cukup terbantu untuk memenuhi kebutuhan bulanannya baik biaya tempat tinggal maupun biaya makan atau lain-lainnya dan 33,3% merasakan netral, karena tempat yang mereka tuju memiliki biaya keseharian yang cukup mahal.

2. Kebutuhan rasa aman, merupakan kebutuhan manusia yang muncul setelah kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman mencakup keamanan pribadi dan emosional, keamanan finansial, dan kesejahteraan.



Gambar 2.1 Tanggapan responden terhadap jaminan Kesehatan mahasiswa PMM yang diberikan oleh PT Penerima.

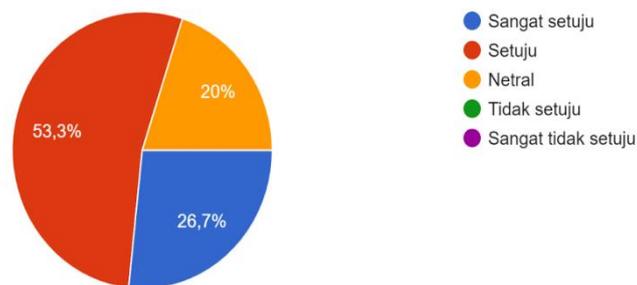
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa untuk persentase rasa aman kebanyakan mahasiswa merasa aman karena 40% mahasiswa merasa bahwa PT Penerima memberikan perhatian terhadap jaminan kesehatan mahasiswa PMM, 26,7% merasa sangat setuju terhadap perhatian jaminan kesehatan yang diberikan kampus, dan 33,3% merasa netral/ biasa saja.



Gambar 2.2 Tanggapan responden terhadap perasaan aman selama mengikuti program PMM.

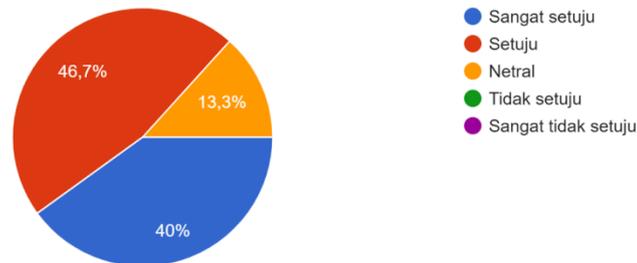
Berdasarkan gambar diatas, sebanyak 66,7% mahasiswa yang mengikuti PMM merasa aman mengikuti program PMM 3 ini dan 26,7% nya lagi merasa sangat setuju bahwa mereka merasa aman selama mengikuti program PMM 3 ini.

3. Kebutuhan sosial, ialah kebutuhan manusia yang timbul akibat adanya interaksi sosial antara manusia satu dengan manusia lainnya, maupun manusia dengan kelompok, mencakup: rasa kasih sayang, rasa kekeluargaan, rasa memiliki, rasa menerima, dan persahabatan.



Gambar 3.1 Tanggapan responden terhadap perasaan cinta dan kedamaian dari lingkungan sekitar selama mengikuti program PMM Batch 3.

Berdasarkan gambar diatas, 53,3% mahasiswa PMM setuju merasakan adanya cinta dan kedamaian dari lingkungan sekitar, 26,7% sangat setuju , dan 20% nya lagi merasakan biasa saja .

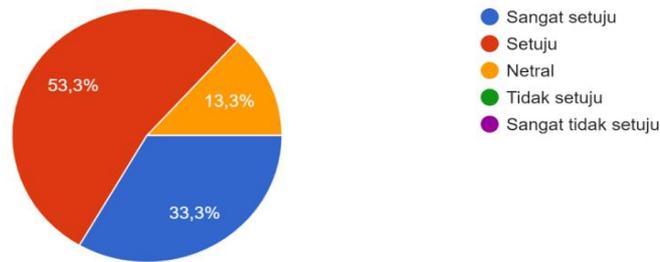


Gambar 3.2 Tanggapan responden mengenai hubungan yang baik dengan mahasiswa dari PT Penerima.

Berdasarkan gambar diatas, 46,7% mahasiswa PMM 3 inbound Universitas Djuanda setuju bahwa mereka mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa dari pt.penerima nya, 40% lagi mengatakan sangat setuju, dan 13,3% nya lagi mengatakan biasa saja.

4. Kebutuhan penghargaan, yaitu penghargaan yang tercermin dalam persepsi orang lain terhadap kita, seperti: penghargaan berupa status, perhatian, pengakuan, atau kekaguman (Maslow, 1943).

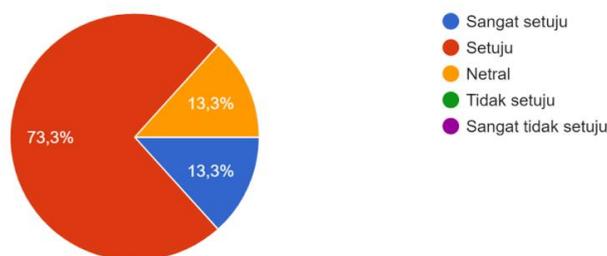
Ada juga bentuk penghargaan yang berakar pada keinginan akan kepercayaan diri, kekuatan, kemandirian, dan kemampuan untuk berprestasi. Maslow juga mencatat bahwa Ketika kebutuhan akan harga diri kita digagalkan, perasaan rendah diri dan tidak berdaya kemungkinan besar akan muncul (Maslow, 1943).



Gambar 4.1 Tanggapan responden terhadap perasaan harga diri yang meningkat selama melaksanakan program PMM Batch 3.

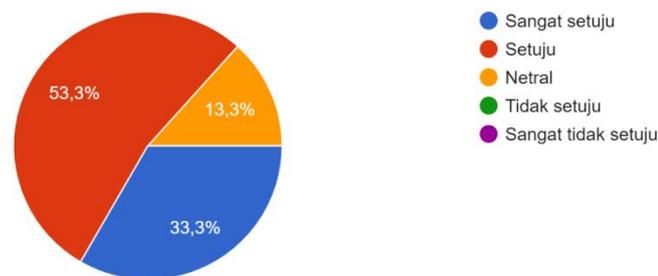
Berdasarkan gambar diatas, 53,3% mahasiswa PMM 3 setuju merasakan adanya harga diri yang meningkat saat melaksanakan program PMM 3 di Universitas Djuanda, 33,3% merasakan sangat setuju, dan 13,3% nya lagi merasakan biasa saja.

5. Kebutuhan perwujudan atau aktualisasi diri, ialah kebutuhan seseorang menjadi manusia sesuai kecakapannya dan manusia hanya akan mencari pemuasan kebutuhan setelah terpenuhinya segala kebutuhan tingkat rendahnya (Maslow, 1943) antara lain: pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan kebutuhan diri.



Gambar 5.1 Tanggapan responden mengenai perasaan pemenuhan rasa aktualisasi diri dalam mengikuti Program PMM.

Berdasarkan gambar diatas, 73,3% mahasiswa PMM setuju bahwa mereka merasakan adanya pemenuhan rasa aktualisasi diri selama mengikuti program PMM 3 di Universitas Djuanda ini, 13,3% lagi mengatakan sangat setuju, dan 13,3% lainnya mengatakan biasa saja.



Gambar 5.2 Tanggapan responden terhadap dosen dan mahasiswa di PT Penerima yang memberikan perhatian dan respon positif jika mahasiswa PMM bertanya.

Berdasarkan gambar diatas, 53,3% mahasiswa mengatakan setuju bahwa para dosen dan mahasiswa di PT.Penerima memberikan perhatian dan respon yang positif jika mereka bertanya, 33,3% mengatakan sangat setuju, dan 13,3% lainnya mengatakan biasa saja.

Seluruh mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka mempunyai faktor-faktor motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengikuti program PMM 3 ini. Sebagian besar dari hasil responden adalah untuk mencari pengalaman dan menambah pertemanan (relasi).

Para responden mengaku merasa sangat termotivasi ketika akan mendaftar program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3. Terutama bagi mahasiswa yang pertama kali jauh dari keluarga, keluar dari zona nyaman dan merasa sangat antusias karena berhasil lolos seleksi program PMM 3 ini. Perwakilan 15 mahasiswa yang mengikuti program PMM Batch 3 ini berasal dari beberapa daerah di seluruh Indonesia yang terdiri dari 9 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki. Dengan hasil di bawah ini :

Informan	Semester	Motivasi Responden Memilih Program PMM 3
IA	3	Untuk memperoleh pengalaman belajar diluar kampus Asal.
FW	5	Untuk menambah teman dan pengalaman.
AF	5	Agar dapat belajar di Perguruan Tinggi yang berbeda, ingi mencari pengalaman di luar pulau asal, dan ingin menambah teman dari luar daerah.
AAS	5	Untuk mendapatkan relasi yang memungkinkan saya untuk berbagi informasi dengan teman saya kedepanya
HL	5	Agar dapat mengenal budaya lain dan dapat menambah relasi.
SU	5	Untuk menambah pengalaman, relasi dan pengetahuan.
IP	5	Agar bisa mengeksplere daerah lain dan juga bisa merasakan belajar di kampus yang berbeda.
JS	3	Karena ingin mengunjungi pulau jawa dan menambah wawasan dan pengetahuan budaya lain.
SG	5	Agar dapat menambah pengalaman dan menumbuhkan rasa toleransi, kebinekaan dan wawasan budaya.
M	3	Ingin mengetahui budaya luar yang ada di seluruh indonesia.
FRR	7	Untuk mencari pengalaman dan wawasan jaringan sosial.
ER	3	Ingin menambah wawasan dan relasi.
GA	5	Karena ingin mengetahui dan mengeksplor kota bogor
NI	5	Ingin menambah wawasan, pengalaman, teman dan relasi.
DFA	5	Karena ingin belajar di luar pulau

Hasil survei yang diperoleh dari 15 informan mahasiswa dari 66 orang di dua tempat tinggal berbeda bisa kami uraikan atau kami peroleh bahwa semester 3

dengan jumlah presentasi sebanyak (26,7%), semester 5 dengan presentase (66%), dan semester 7 dengan presentase (6,7%).

Berdasarkan motivasi diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bangga terhadap pencapaiannya karena melalui program pmm inilah mahasiswa dapat mengunjungi atau menjelajahi Provinsi yang diimpikan. Motivasi dan semangat mahasiswa inilah yang menjadi bagian dari terlaksana dan berhasilnya kegiatan program PMM selama ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi mahasiswa dalam keikutsertaannya pada Program PMM Batch 3 banyak memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa baik dalam segi lingkungan, sosial, fisiologi, rasa aman, penghargaan, serta perwujudan dan aktualisasi diri. Kegiatan Program PMM Batch 3 ini memberikan motivasi tersendiri bagi tiap mahasiswa dengan pandangan mereka yang berbeda-beda karena sebagian dari mereka merasakan manfaat yang pastinya tidak mereka dapatkan di perguruan asal mereka. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan mengaktualisasikan diri mendominasi dari kelima variabel motivasi yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian memiliki motivasi yang bebeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hasil terbanyak dari persentase teori Abraham Maslow adalah di bagian perasaan pemenuhan rasa aktualisasi diri dalam mengikuti Program PMM dengan nilai persentase sebanyak 73,3% di pernyataan setuju.

REFERENSI

Andjarwati, T. (2015). Teori Motivasi Mahasiswa, Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 48.

- Anisa Dwi Astuti, Kholisoh Kholisoh, Saniyyah Cinta Frandista. "Kontribusi Sosial Mahasiswa Inbound Universitas Khairun Dalam Menjaga Kebersihan Pantai Kelurahan Koloncucu", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2023.
- Anwar, R. N. (2022). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Pendidikan dan Konseling*, 1106 - 1110.
- Betty Kusumaningrum, Krida Singgih Kuncoro, Riawan Yudi Purwoko, Aprilia Nurul Chasanah et al. "Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa?", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2022.
- Eko Sri Wahyuni. "Quantum Learning Dengan Teknik Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Histologi-Embriologi", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2013.
- Elizabeth Simatupang, Indrawati Yuhertiana. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur", *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2021.
- Fira Juniar, F. d. (2022). Motivasi Mahasiswa Dalam Keikutsertaan Pada Program Pertukaran Mahasiswa Batch 2. *Administrasi Publik*, 2 - 6.
- Gomer Ikhtiar Gulo, P. S. (2023). Analisis Kepuasan Kegiatan Mahasiswa Pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2. *Community Development journal*. 3000 - 3002
- Sanggam Pardede, Dearlina Sinaga, dkk. (2023). *Analysis Of Student Perception Of Course Conversion At Origin University*. *Jurnal Pendidikan IPS*
- Zainnur Wijayanto, I. G. (2023). Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Progressive of Cognitive and Ability*, 2, 213 - 224.